

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah mengalihaksarakan suatu tulisan ke dalam aksara lain. Misalnya, dari aksara Arab ke aksara Latin.

Pedoman tranliterasi arab-latin menggunakan pedoman dari Kepala Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan tahun 2002, dengan beberapa modifikasi sebagai berikut:

HURUF ARAB	NAMA	HURUF Latin	KETERANGAN
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof

ي	Ya'	Y	Ye
---	-----	---	----

A. Vokal

1. Vokal Tunggal

Tanda Vokal	Nama	Latin	Keterangan
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

Contoh:

كتب : *kataba* dan سئل : *su'ila*

2. Vokal Rangkap

Tanda Vokal	Nama	Latin	Keterangan
اَيَّ	Fathah dan ya' sukun	Ai	A dan I
اَوَّ	Fathah dan wau sukun	Au	A dan U

Contoh:

كيف : *kaifa* dan حَوْلَ = *ḥaula*

3. Vokal Panjang

Tanda Vokal	Nama	Latin	Keterangan
آ	Fathah dan alif	Ā	A dengan garis di atas
ي	Kasrah dan ya'	Ī	I dengan garis di atas
و	Ḍammah dan wau	Ū	U dengan garis di atas

Contoh:

قَالَ : *qāla* قِيلَ : *qīla* dan يَقُولُ : *yaqūlu*

B. Ta' Marbuṭah

1. Transliterasi untuk *ta' marbuṭah* hidup

Ta' marbuṭah yang hidup atau yang mendapat harakat Fathah, Kasrah, dan Ḍammah, transliterasinya adalah “T/t”. Transliterasi untuk *ta' marbuṭah* mati.

2. *Ta' marbuṭah* yang mati atau mendapat harakat sakin, transliterasinya adalah “h”.

Contoh:

طلحة : *ṭalḥah*.

3. Transliterasi untuk *ta' marbuṭah* jika diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al-” dan bacaannya terpisah makata' *marbuṭah* ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

روضة الأطفال : *rauḍah al-aṭfāl*

المدينة المنورة : *al-Madīnah al-Munawwarah*

C. Huruf Ganda (Syaddah atau Tasydīd)

Transliterasi *Syaddah* atau *Tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi dilambangkan dengan huruf yang sama (konsonan ganda).

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَزَّلَ : *nazzala*

D. Kata sandang alif-lam “ال”

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif-lam ma‘rifah* “ال”. Namun dalam transliterasi ini, kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah*.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyi yaitu “ال” diganti huruf yang sama dengan huruf yang mengikuti kata sandang tersebut.

Contoh:

الرَّجُلُ : *ar-rajulu*

السَّيِّدَةُ : *as-sayyidah*

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Huruf sandang ditulis terpisah dengan kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung (-). Aturan ini berlaku untuk kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah*.

Contoh:

القلم : *al-qalamu*

الفلسفة : *al-falsafah*

E. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah yaitu menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

شيء : *syai'un* امرت : *umirtu* النوء : *an-nau'u*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
HALAMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. ASI dan ASI Eksklusif	8
1. Pengertian ASI	8
2. Perspektif Al-Qur'an tentang ASI	9
3. Manfaat ASI Eksklusif	11
B. Perspektif Al-Qur'an Tentang Pembentukan Akhlak	14
C. Perspektif Al-Qur'an Tentang Kecerdasan Anak	15
D. Keterkaitan Konseptual Al-Qur'an Tentang Pengaruh Pemberian ASI Terhadap Pembentukan Akhlak Dan Kecerdasan Anak	16

E. Hasil Penelitian Terdahulu	20
F. Kerangka Berfikir	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	24
B. Sumber Data	24
1. Sumber Primer	25
2. Sumber Skunder	25
C. Teknik Pengumpulan Data	25
D. Teknik Analisis Data	26
BAB IV DISKRIPSI DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Proses Terjadinya ASI	28
1. Kandungan ASI	30
2. Komposisi ASI Berdasarkan Kandungan Zat Gizi	32
B. Faktor yang Menghambat Ibu dalam Pemberian ASI	34
C. Perspektif Mufasir Terhadap Ayat-ayat tentang ASI	38
D. Pengaruh ASI Terhadap Pembentukan Akhlak dan Kecerdasan Anak	51
E. Perbandingan antara anak yang mengkonsumsi ASI dan Susu Formula serta Pengaruh terhadap Kecerdasannya	54
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	56
B. Saran-saran	57
C. Penutup	58
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT PENDIDIKAN	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	